

A. Instrumen Observasi

Tabel IV.1

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Penyebab munculnya <i>Salu Saki</i>	Dalam kepercayaan Aluk Tomatua, <i>Salu Saki</i> disebabkan oleh pelanggaran terhadap aturan-aturan di dalam pemalu appa' handanna. Dalam konteks kekristenan, <i>Salu Saki</i> disebabkan oleh dosa.
2	Bentuk <i>Salu Saki</i> yang muncul	Penyakit pada tubuh yang berlangsung lama dan sulit disembuhkan, selalu gagal dalam suatu usaha, gagal panen pada tumbuhan padi dalam jangka waktu yang lama, hilangnya kedamaian dan keharmonisan dalam suatu rumah tangga.
3	Penanganan terhadap <i>Salu Saki</i>	Dalam konsep kepercayaan Aluk Tomatua, <i>Salu Saki</i> diatasi dalam bentuk <i>massalu</i> . Dalam konteks kekristenan, <i>Salu Saki</i> diatasi dalam bentuk pertobatan.

B. Instrumen Wawancara

Pertanyaan untuk informan yang terdiri dari tokoh Adat, Pendeta, dan masyarakat beragama Kristen:

1. Apa yang dimaksud dengan *Salu Saki*?
2. Apa yang menyebabkan munculnya *Salu Saki*?
3. Apakah *Salu Saki* adalah hukuman dari Tuhan?
4. Apa yang dikatakan di dalam Alkitab Perjanjian Lama tentang penderitaan?
5. Terlepas dari pandangan Alkitab, apakah *Salu Saki* adalah suatu kepercayaan yang mengandung nilai dan norma?
6. Bagaimana *Salu Saki* sebagai kepercayaan lokal telah membawa pengaruh di dalam kekristenan dan dianggap tidak bertentangan?
7. Apa yang harus dilakukan ketika terjadi *Salu Saki*?

Transkrip Wawancara

1. Nama : Herman G. Mandadung
- Usia : 72
- Jabatan : Tokoh Adat

Tabel IV.2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa yang dimaksud dengan <i>Salu Saki</i>?</p>	<p><i>Salu Saki</i> merupakan bentuk dari dosa di hadapan Tuhan sebab terbukti ketika orang yang mengalami <i>Salu Saki</i> lalu mengaku salah dan bertobat di hadapan Tuhan maka <i>Salu Saki</i> orang itu akan dipulihkan. Sebenarnya, itu yang dibilang <i>Salu Saki</i> merupakan istilah orang dulu kalau ada semacam penderitaan dihadapi. Ada juga dua bentuk dari <i>Salu Saki</i>, pertama <i>Salu Saki</i> pribadi dan <i>Salu Saki</i> turunan. Kalau <i>Salu Saki</i> pribadi ya jelas diri sendiri yang kena. Misalnya ada seseorang yang berjanji atau bernazar terhadap orang yang sudah meninggal lalu janji itu tidak ditepati maka bisa terkena <i>Salu Saki</i>. Contohnya, Biasa kalau mau tiba pembersihan kubur orang bilang saya akan memotong babi untuk <i>tomateku</i> (keluarga yang meninggal). Tapi kalau <i>Salu Saki</i> turunan, ya itu diakibatkan oleh orang tua di dalam suatu keluarga, dan dampak</p>

		kesalahannya itu ikut dirasakan oleh anak-anaknya bahkan sampai cucu-cucunya.
2	Apa yang menyebabkan munculnya <i>Salu Saki</i> ?	Di dalam kepercayaan Aluk Tomatua, ada <i>dibilang pemali appa' handanna</i> . Itu <i>pemali appa' handanna</i> di di dalamnya ada <i>pa'banne tauan</i> (aturan pernikahan), <i>pa'totiboyongan</i> (aturan pekerjaan sawah), <i>pa'bisuan</i> (aturan peribadatan), dan <i>pali tomate</i> (aturan acara kedukaan). Kalau di antara pemali-pemali ini ada yang dilanggar maka muncullah <i>Salu Saki</i> . Tapi kalau dalam Kristen, disebut pemali sepuluh (sepuluh hukum). Kalau aturan sepuluh hukum ini ada yang dilanggar maka pasti orang akan merasakan <i>Salu Saki</i> .
3	Apakah <i>Salu Saki</i> adalah hukuman dari Tuhan?	Jelas bahwa <i>Salu Saki</i> merupakan hukuman dari Tuhan sebab munculnya <i>Salu Saki</i> dari orang-orang tua terdahulu merupakan bentuk hukuman dari Tuhan akibat suatu perbuatan jahat atau pelanggaran di hadapan Tuhan. Tuhan tentunya akan menghukum setiap perbuatan yang bersifat jahat. Dalam <i>Aluk Tomatua Dewata</i> akan

		<p>menghukum jika ada pelanggaran terhadap <i>pemali appa' handanna</i>. Sedangkan dalam kekristenan, Tuhan akan menghukum orang yang melanggar sepuluh hukum.</p>
4	<p>Apa yang dikatakan di dalam Alkitab Perjanjian Lama tentang penderitaan?</p>	<p>Konsep penderitaan karena dosa di dalam PL terjadi karena Tuhan menghukum. Misalnya dibandingkan dengan kisah bangsa Israel yang kalah dalam peperangan itu diakibatkan dari sikap mereka yang <i>umpemboko'i Dewata</i> (tidak mendengarkan firman Allah) yang kemudian kekalahan itu dianggap sebagai bentuk dari <i>Salu Saki</i> bangsa Israel.</p>
5	<p>Terlepas dari pandangan Alkitab, apakah <i>Salu Saki</i> adalah suatu kepercayaan yang mengandung nilai dan norma?</p>	<p><i>Salu Saki</i> merupakan kepercayaan dari nenek moyang yang mengandung berbagai aturan adat. Tentunya masyarakat telah melanggar aturan adat atau falsafah sehingga mendapatkan <i>Salu Saki</i>. Aturan adat yang dimaksud disebut sebagai <i>pemali appa' handanna</i>, yang terdiri dari <i>pa'totiboyongan</i>, <i>pali tomate</i>, <i>pa'bisan</i>, dan <i>pa'banne tauan</i>. Aturan dalam <i>pa'totiboyongan</i> adalah mengatur pekerjaan sawah dan larangan</p>

		<p>mengadakan pernikahan dan acara syukuran pada pada waktu padi masih dalam proses pertumbuhan atau sebelum tiba masa panen. Aturan dalam <i>pali tomate</i> yaitu mengatur acara kedukaan/kematian. Ketika seseorang meninggal maka keluarga dekat tidak diperbolehkan makan nasi selama tiga hari dan tidak diperbolehkan melakukan pekerjaan apapun. Aturan dalam <i>pa'bisuan</i> yaitu mengatur tentang peribadahan. Peribadatan yang dimaksudkan adalah syukuran kepada <i>Dewata</i> yang dilakukan melalui sebuah acara baik dalam lingkup keluarga ataupun secara umum. Aturan dalam <i>pa'banne tauan</i> adalah tidak diperbolehkan menikah dengan kerabat dekat dan pengaturan dalam mengadakan syukuran keluarga karena mendapatkan keturunan, ekonomi meningkat, dan mendapat umur panjang.</p>
6	<p>Bagaimana <i>Salu Saki</i> sebagai kepercayaan lokal telah</p>	<p>Nilai-nilai dalam sebuah budaya ataupun kepercayaan turun-temurun yang lahir dari nenek moyang sangat baik untuk terus dipelihara</p>

	<p>membawa pengaruh di dalam kekristenan dan dianggap tidak bertentangan?</p>	<p>sebagai warisan orang tua dan bahkan menjadi ciri khas dalam suatu daerah. Tidak ada salahnya jika konsep kepercayaan <i>Salu Saki</i> masih tetap dipertahankan sebab ada nilai-nilai luhur yang patut diteladani. Misalnya, salah satu unsur dari <i>pemali appa' handanna</i> yaitu <i>pa'totiboyongan</i> yang mengatur tentang pekerjaan sawah. Dalam kepercayaan <i>Aluk Tomatua</i>, pekerjaan sawah akan didahului dengan acara <i>ma'batta lita'</i>. <i>Ma'batta lita'</i> menandakan bahwa sawah telah siap untuk kembali digarap serta ada harapan bahwa padi akan tumbuh dengan subur. Dalam kekristenan pada saat ini, <i>ma'battak litak'</i> telah dimaknai dalam konsep doa bersama di dalam satu jemaat sebelum melakukan pekerjaan sawah. Di dalam doa tersebut, jemaat Tuhan meminta pertolongan kepada Tuhan agar Tuhan memberkati orang-orang yang akan bekerja, memberkati tanah pada setiap sawah, dan memberkati pertumbuhan padi sehingga dapat tumbuh subur hingga masa panen. Jika aturan-aturan tersebut tidak ditaati</p>
--	---	--

		<p>maka dapat terjadi <i>Salu Saki</i> dalam masyarakat seperti gagal panen sebab masyarakat khususnya bagi komunitas Kristen tidak lagi mengingat Tuhan dan menghilangkan nilai-nilai kekompakan yaitu serempak dalam melakukan pekerjaan sawah.</p>
7	<p>Apa yang harus dilakukan ketika terjadi <i>Salu Saki</i>?</p>	<p>Ketika terjadi <i>Salu Saki</i> maka diadakan acara massalu. Di dalam kepercayaan Aluk Mappurondo, massalu adalah mencari penyebab dari sebuah penyakit atau persoalan yang dialami lalu diakui di hadapan Dewata. Sebuah <i>Salu Saki</i> dipercaya tidak terlepas dari adanya suatu kesalahan tertentu, utamanya pelanggaran terhadap <i>pemali appa' handanna</i> dan juga perbuatan-perbuatan jahat lainnya. Setelah mengadakan acara massalu dan <i>Salu Saki</i> yang dialami menjadi sembuh maka selanjutnya yang bersangkutan melakukan pantunuan atau <i>ma'paisum</i> yang dipersembahkan kepada Dewata di langit. Ma'paisum adalah suatu ritual yang biasanya dilakukan dalam bentuk persembahan</p>

		<p>sesajian yang berisi potongan-potongan daging ayam atau babi yang ditaruh di wadah rotan.</p> <p>Sedangkan untuk agama Kristen sendiri ketika mengalami <i>Salu Saki</i> maka yang terutama dilakukan adalah mengkal langan Dewata (berserah kepada Tuhan). Di dalam penyerahan diri kepada Tuhan, seseorang yang mengalami <i>Salu Saki</i> berdoa meminta pengampunan sekiranya ada kesalahan serta meminta kesembuhan dan pertobatan.</p>
--	--	---

2. Nama : Dadang Sumendar

Usia : 41

Jabatan : Warga Jemaat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa yang dimaksud dengan <i>Salu Saki</i>?</p>	<p><i>Salu Saki</i> dikatakan juga sebagai sumber penyakit ketika melakukan kesalahan atau pelanggaran di masa lalu dan tidak pernah disadari atau diselesaikan baik-baik.</p>

2	<p>Apa yang menyebabkan munculnya <i>Salu Saki</i>?</p>	<p>Kalau terjadi <i>Salu Saki</i> berarti Tuhan menegur orang itu Karena Mungkin ada kesalahan yang diperbuat. Tetapi di sisi lain bisa saja memang karena sudah kehendak Tuhan. Tuhan punya maksud dan rencana lain yang mungkin sulit kita pahami.</p>
3	<p>Apakah <i>Salu Saki</i> adalah hukuman dari Tuhan?</p>	<p>Terjadinya <i>Salu Saki</i> bukan karena hukuman dari Tuhan tetapi karena ulah manusia itu sendiri, sebab Tuhan telah mengampuni seluruh dosa umat manusia. <i>Salu Saki</i> bisa saja sebagai cobaan untuk menguji kesetiaan iman kepada Tuhan.</p>
4	<p>Apa yang dikatakan di dalam Alkitab Perjanjian Lama tentang penderitaan?</p>	<p>Di dalam PL, setiap penderitaan yang dialami merupakan hukuman dari Tuhan. Namun ada juga bukan karena dosa seperti Ayub.</p>
5	<p>Terlepas dari pandangan Alkitab,</p>	<p><i>Salu Saki</i> lebih terkait kepada keyakinan masing-masing orang. Jika seseorang percaya akan</p>

	<p>apakah <i>Salu Saki</i> adalah suatu kepercayaan yang mengandung nilai dan norma?</p>	<p>adanya <i>Salu Saki</i> maka orang tersebut akan mengalami <i>Salu Saki</i>, dan jika tidak, maka orang tersebut tidak akan mengalami <i>Salu Saki</i></p>
6	<p>Bagaimana <i>Salu Saki</i> sebagai kepercayaan lokal telah membawa pengaruh di dalam kekristenan dan dianggap tidak bertentangan?</p>	<p><i>Salu Saki</i> dapat diterima dengan baik di dalam kekristenan sebab dinilai tidak bertentangan sebab di dalam <i>Salu Saki</i> terkandung nilai-nilai yang bermakna positif yang patut diteladani selama nilai-nilai itu sejalan dengan prinsip-prinsip moral yang baik di dalam Alkitab. Perbuatan-perbuatan yang sifatnya jahat berdasarkan pandangan Alkitab tentunya akan mendatangkan konsekuensi yang buruk, yang kemudian dapat dianggap sebagai <i>Salu Saki</i>.</p>
7	<p>Apa yang harus dilakukan ketika terjadi <i>Salu Saki</i>?</p>	<p>Dalam mengalami <i>Salu Saki</i> maka kembali kepada kepercayaan setiap orang dalam hubungannya dengan Tuhan, bagaimana seseorang harus membangun hubungan dengan Tuhannya untuk mengatasi <i>Salu Saki</i> yang dirasakan.</p>

3. Nama : Abaeban

Usia : 50

Jabatan : Warga Jemaat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan <i>Salu Saki</i> ?	<i>Salu Saki</i> adalah istilah yang lahir dari orang-orang tua terdahulu dalam kepercayaan mereka, yaitu Aluk Mappurondo. <i>Salu Saki</i> memiliki dua bentuk yaitu <i>Salu Saki</i> pribadi dan <i>Salu Saki</i> turunan. <i>Salu Saki</i> pribadi adalah munculnya hal-hal yang tidak diinginkan atau yang tidak mengenakan kehidupan sebagai akibat dari suatu pelanggaran baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Sedangkan <i>Salu Saki</i> turunan adalah pelanggaran topandadiam (orang tua yang memiliki keturunan) yang dampaknya ikut dirasakan oleh keturunan dari topandadiam tersebut.
2	Apa yang menyebabkan munculnya <i>Salu</i>	Kalau ada kakadakeam illam penawa (kebusukan di dalam hati) maka itu akan menyebabkan orang melakukan perbuatan jahat

	<i>Saki?</i>	terhadap sesamanya yang dibenci. Dan hal seperti itulah yang bisa menyebabkan munculnya <i>Salu Saki</i> .
3	Apakah <i>Salu Saki</i> adalah hukuman dari Tuhan?	<i>Salu Saki</i> adalah teguran dari Tuhan dan juga buah dari pelanggaran seseorang. Andai saja manusia tidak melakukan kesalahan maka tentu tidak akan ada hal buruk yang menyimpannya.
4	Apa yang dikatakan di dalam Alkitab Perjanjian Lama tentang penderitaan?	Konsep sakit karena dosa dalam PL itu diakibatkan oleh manusia memberontak kepada Tuhan, bersungut-sungut dan berbagai pelanggaran lainnya sehingga Tuhan murka.
5	Terlepas dari pandangan Alkitab, apakah <i>Salu Saki</i> adalah suatu kepercayaan yang mengandung nilai dan norma?	Ya, <i>Salu Saki</i> adalah suatu kepercayaan yang tentunya memiliki aturan-aturan yang harus dipatuhi.

6	<p>Bagaimana <i>Salu Saki</i> sebagai kepercayaan lokal telah membawa pengaruh di dalam kekristenan dan dianggap tidak bertentangan?</p>	<p><i>Salu Saki</i> sebagai kepercayaan lokal mengandung nilai-nilai yang baik untuk tetap dipertahankan, sebab pada dasarnya <i>Salu Saki</i> muncul sebagai akibat dari perbuatan yang salah atau melanggar aturan. Dengan demikian tentunya ada harapan supaya orang-orang menjauhi perbuatan-perbuatan yang sifatnya salah dan jahat kebaikan bersama</p>
7	<p>Apa yang harus dilakukan ketika terjadi <i>Salu Saki</i>?</p>	<p>Ketika terjadi <i>Salu Saki</i> maka yang harus dilakukan adalah mengakui kesalahan di hadapan Tuhan dan berjanji untuk tidak mengulangi kesalahan yang telah mendatangkan <i>Salu Saki</i>, atau juga biasa dikatakan meminta pengampunan dari Tuhan.</p>

4. Nama : Yance P.
Usia : 64
Jabatan : Warga Jemaat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan <i>Salu Saki</i> ?	<i>Salu Saki</i> artinya penyakit ataupun ketidakberhasilan akibat dari suatu dosa atau pelanggaran terhadap firman Tuhan ataupun hukum budaya.
2	Apa yang menyebabkan munculnya <i>Salu Saki</i> ?	<i>Salu Saki</i> dikatakan dosa kalau penyebabnya adalah pelanggaran terhadap Firman Tuhan, tapi kalau penyebabnya adalah pelanggaran terhadap budaya atau hukum adat istiadat maka <i>Salu Saki</i> hanya sekedar melanggar kebiasaan turun-temurun dalam kehidupan masyarakat.
3	Apakah <i>Salu Saki</i> adalah hukuman dari Tuhan?	Ya, <i>Salu Saki</i> merupakan hukuman dari Tuhan sebab adanya <i>Salu Saki</i> berawal dari perbuatan dosa dan Tuhan akan selalu menghukum orang yang berbuat dosa.

4	<p>Apa yang dikatakan di dalam Alkitab Perjanjian Lama tentang penderitaan?</p>	<p>Sakit karena dosa dalam PL diakibatkan oleh dosa di hadapan Tuhan atau melanggar ketetapan Tuhan. Kemudian sakit atau penderitaan lainnya dalam PL karena juga bersifat turunan atau berdampak hingga kepada keturunan dalam sebuah keluarga dan atau dari generasi ke generasi jika tidak ada kesadaran dan pertobatan.</p>
5	<p>Terlepas dari pandangan Alkitab, apakah <i>Salu Saki</i> adalah suatu kepercayaan yang mengandung nilai dan norma?</p>	<p><i>Salu Saki</i> adalah suatu kepercayaan dalam sebuah kebudayaan dan terus dipelihara secara turun-temurun utamanya dalam lingkup kehidupan masyarakat desa Kirak.</p>
6	<p>Bagaimana <i>Salu Saki</i> sebagai kepercayaan lokal telah membawa pengaruh di dalam kekristenan dan dianggap tidak</p>	<p>Dengan adanya konsep kepercayaan <i>Salu Saki</i> di Desa Kirak, orang-orang akan selalu berupaya menjaga hubungan yang baik dengan sesama agar tidak mengalami <i>Salu Saki</i> akibat kepahitan-kepahitan yang ada dalam hati seseorang, utamanya bagi</p>

	bertentangan?	komuniats Kristen.
7	Apa yang harus dilakukan ketika terjadi <i>Salu Saki</i> ?	Ada istilah orang tua yang mengatakan massalu. Massalu adalah mencari apa yang salah, apa yang telah dilanggar baik dalam budaya atautkah pelanggaran terhadap firman Tuhan sehingga mengakibatkan suatu hukuman yang dianggap sebagai sebuah <i>Salu Saki</i> . Dalam agama Aluk Tomatua, mereka mengadakan pantunuan (menyembelih hewan, biasanya berupa ayam, babi, atau kerbau lalu dipersembahkan kepada Dewata di langit). Sedangkan dalam kekristenan hanya dengan pengakuan di hadapan Tuhan lalu dibawa dalam doa.

5. Nama : Restavia

Usia : 28

Jabatan : Pendeta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan <i>Salu Saki</i> ?	<i>Salu Saki</i> merupakan suatu sebab akibat. Terjadinya suatu penyakit ataupun penderitaan lainnya merupakan akibat dari perbuatan yang salah di hadapan Tuhan.
2	Apa yang menyebabkan munculnya <i>Salu Saki</i> ?	<i>Salu Saki</i> muncul akibat perbuatan yang berlawanan dengan kehendak Tuhan.
3	Apakah <i>Salu Saki</i> adalah hukuman dari Tuhan?	<i>Salu Saki</i> lebih kepada bentuk peringatan dari Tuhan untuk tidak lagi melakukan perbuatan yang tidak berkenan bagi Tuhan.
4	Apa yang dikatakan di dalam Alkitab Perjanjian Lama tentang penderitaan?	Di zaman Perjanjian Lama, penderitaan dapat terjadi karena akibat dari dosa, seperti bangsa Israel yang memegang hukum-hukum Tuhan yang harus ditaati dan kapan terjadi pelanggaran terhadap hukum tersebut

		<p>maka bangsa Israel pun akan mendapat teguran dari Tuhan secara langsung, seperti penderitaan, sakit penyakit atau tula, bahkan kekalahan di medan perang. Namun penderitaan juga dapat terjadi atas izin Allah sendiri seperti pada kisah Ayub, jadi bukan sebagai akibat dari dosa tetapi Allah punya rencana, seperti menguji iman dan kesetiaan Ayub</p>
5	<p>Terlepas dari pandangan Alkitab, apakah <i>Salu Saki</i> adalah suatu kepercayaan yang mengandung nilai dan norma?</p>	<p>Di dalam kehidupan masyarakat majemuk tentunya mereka memiliki sebuah konsep yang dapat mempersatukan, biasa disebut sebagai adat dan budaya setempat yang mengandung nilai-nilai dan norma untuk dihidupi bersama dan ini bagian dari keyakinan tiap-tiap orang.</p>
6	<p>Bagaimana <i>Salu Saki</i> sebagai kepercayaan lokal telah membawa pengaruh di dalam</p>	<p>Tentu setiap orang percaya bahwa ada konsekuensi atau akibat dari setiap kesalahan yang diperbuat, di mana konsekuensi itu disebut sebagai <i>Salu Saki</i> dalam konteks</p>

	kekristenan dan dianggap tidak bertentangan?	kepercayaan Lokal masyarakat Desa Kirak. Dalam konteks kekristenan, firman Tuhan yang tertulis di dalam Alkitab menjadi cerminan untuk ditaati dengan tujuan dapat terhindar dari <i>Salu Saki</i> .
7	Apa yang harus dilakukan ketika terjadi <i>Salu Saki</i> ?	Ketika terjadi <i>Salu Saki</i> maka perlu untuk terlebih dahulu mencari tahu penyebab munculnya <i>Salu Saki</i> itu dalam bentuk perenungan diri dihadapan Tuhan. Sebagai orang percaya maka sepatutnya untuk senantiasa berdoa kepada Tuhan, mencurahkan segala bentuk pergumulan yang di alami dan percaya bahwa Tuhan pasti selalu menolong. Dalam menghadapi suka duka kehidupan harus selalu membangun komunikasi dengan Tuhan dalam berbagai bentuk persekutuan.

6. Nama : Yusuf
Usia : 52
Jabatan : Warga Jemaat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan <i>Salu Saki</i> ?	saki adalah istilah untuk setiap permasalahan yang dialami seperti permasalahan di dalam keluarga sebagai akibat dari pelanggaran terhadap firman Tuhan. Terkadang juga Tuhan mengizinkan seseorang merasakan suatu penyakit karena alasan tertentu seperti hidup dalam ketidakbenaran di hadapan Tuhan.
2	Apa yang menyebabkan munculnya <i>Salu Saki</i> ?	Memang kalau manusia itu berbuat dosa ya pasti dapat <i>Salu Saki</i> . Tapi kalau ternyata tidak ada kesalahan yang didapatkan berarti itu bukan <i>Salu Saki</i> tapi memang sudah harus naalami karena tuhan menguji imannya. Jadi naizinkan Tuhan itu penderitaan yang menyimpannya.

3	Apakah <i>Salu Saki</i> adalah hukuman dari Tuhan?	<i>Salu Saki</i> yang dialami bukanlah hukuman dari Tuhan tetapi merupakan salah satu cara Tuhan untuk memberi kesadaran terhadap manusia agar berbalik dari jalan yang salah ke jalan yang benar sesuai kehendak Tuhan.
4	Apa yang dikatakan di dalam Alkitab Perjanjian Lama tentang penderitaan?	Sakit karena dosa dalam PL maupun penderitaan sering disebabkan oleh dosa di hadapan Allah.
5	Terlepas dari pandangan Alkitab, apakah <i>Salu Saki</i> adalah suatu kepercayaan yang mengandung nilai dan norma?	<i>Salu Saki</i> termasuk sebuah kepercayaan yang lahir dari orang tua di zaman dahulu yang disebut sebagai aluk tomatua. Dalam kepercayaan aluk tomatua, mereka mengenal aturan yang disebut <i>pemali appa' handanna</i> yang terdiri dari <i>pa'banne tauan</i> (aturan pernikahan), <i>pa'totiboyongan</i> (aturan pekerjaan sawah), <i>pa'bisuan</i> (aturan peribadahan), dan <i>pali tomate</i> (aturan acara kedukaan). Ketika terjadi pelanggaran

		<p>terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam pemali appa' handdanna maka kepercayaan aluk tomatua percaya bahwa pasti akan terjadi <i>Salu Saki</i>.</p>
6	<p>Bagaimana <i>Salu Saki</i> sebagai kepercayaan lokal telah membawa pengaruh di dalam kekristenan dan dianggap tidak bertentangan?</p>	<p>Menurut saya konsep <i>Salu Saki</i> itu baik untuk tetap dipertahankan. Karena misalnya Sebagaimana dalam aturan pemali appa' handanna pada bagian pa'bisuan, ketika manusia lalai dalam hubungannya dengan Tuhan, misalnya tidak lagi mengingat Tuhan dan mengucap syukur kepada Tuhan dalam berbagai keberhasilan, hanya mementingkan diri sendiri, maka tentunya tersedia hal-hal yang tidak diinginkan sebagai teguran dari Tuhan, baik itu penyakit, ataupun kehidupan ekonomi yang menjadi sulit sebagai bentuk <i>Salu Saki</i>.</p>
7	<p>Apa yang harus dilakukan ketika terjadi <i>Salu Saki</i>?</p>	<p>Yang perlu dilakukan adalah massalu (mencari tahu kesalahan apa yang telah diperbuat yang menyebabkan datangnya</p>

		<p><i>Salu Saki</i>). Selanjutnya berdoa kepada Tuhan meminta pengampunan dan dipulihkan dari <i>Salu Saki</i>.</p>
--	--	---

7. Nama : Melkias

Usia : 55

Jabatan : Majelis Gereja

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan <i>Salu Saki</i> ?	<p><i>Salu Saki</i> merupakan penderitaan akibat dari suatu masalah yang tidak pernah diselesaikan. Dalam kehidupan orang tua dulu sering terjadi pertengkaran, persengketaan tanah, perbudakan terhadap orang yang lemah dan bahkan menjualnya untuk mendapatkan materi serta tidak segan-segan melakukan pembunuhan sehingga terjadilah <i>Salu Saki</i> dalam bentuk berbagai masalah kehidupan. <i>Salu Saki</i> juga sifatnya berkelanjutan atau merambat kepada keturunan dari orang tua yang melakukan</p>

		kesalahan.
2	Apa yang menyebabkan munculnya <i>Salu Saki</i> ?	Sebenarnya setiap dosa itu ada konsekuensinya. Jadi kalau terjadi <i>Salu Saki</i> berarti ada dosa yang dilakukan karena <i>Salu Saki</i> ini kan sebenarnya hal yang buruk karena penderitaan.
3	Apakah <i>Salu Saki</i> adalah hukuman dari Tuhan?	<i>Salu Saki</i> yang dialami bukan semata-mata terjadi karena akibat dari kesalahan manusia itu sendiri. Manusia tahu membedakan antara perbuatan yang patut dilakukan dan yang tidak patut untuk dilakukan. Hidup dalam kebenaran mendatangkan berkat sedangkan hidup dalam ketidaktaatan mendatangkan kutuk.
4	Apa yang dikatakan di dalam Alkitab Perjanjian Lama tentang penderitaan?	Manusia di dalam PL diberi hukum tertulis untuk ditaati. Kalau tidak ditaati maka mereka mendapat kutuk dan penderitaan.

5	<p>Terlepas dari pandangan Alkitab, apakah <i>Salu Saki</i> adalah suatu kepercayaan yang mengandung nilai dan norma?</p>	<p>Ya, <i>Salu Saki</i> adalah suatu kepercayaan dalam kehidupan orang tua dulu atau nenek moyang yang di dalamnya terdapat berbagai aturan yang tidak dapat dilanggar supaya tidak merasakan <i>Salu Saki</i>. Misalnya larangan untuk tidak mengambil barang-barang orang yang telah meninggal. Jika mengambil sesuatu barang dari orang yang telah meninggal maka harus ada hewan yang disembelih lalu dipabawai (dipersembahkan kepadanya) agar tidak terjadi <i>Salu Saki</i>. Jika orang tua yang meninggal maka diadakan acara <i>massuli'</i> (pembagian harta warisan) kepada anak-anak. Jika ada anak mengambil atau merampas yang bukan miliknya maka anak tersebut dapat mengalami <i>Salu Saki</i> dalam kehidupannya.</p>
6	<p>Bagaimana <i>Salu Saki</i> sebagai kepercayaan lokal telah membawa pengaruh di dalam</p>	<p>Menurut say, sebenarnya <i>Salu Saki</i> tidak perlu lagi dilihat dari sisi kepercayaan Aluk Tomatua tetapi dilihat dari sisi Alkitabiah sebab baik <i>Salu Saki</i> dalam konteks</p>

	<p>kekristenan dan dianggap tidak bertentangan?</p>	<p>kepercayaan lokal maupun <i>Salu Saki</i> dalam konteks kekristenan, keduanya tidak dapat dipisahkan dalam hubungannya dengan Sang Pencipta. Perbuatan-perbuatan yang sifatnya jahat tentu akan memicu akibat buruk yang kemudian dianggap sebagai <i>Salu Saki</i>. Hanya saja konsep-konsep dalam kepercayaan lokal yang sifatnya mengarah ke hal-hal yang berhala harus dihilangkan di dalam kekristenan.</p>
7	<p>Apa yang harus dilakukan ketika terjadi <i>Salu Saki</i>?</p>	<p>Dalam kepercayaan orang tua dulu mereka melakukan acara massalu, yaitu mencari tahu pelanggaran apa yang telah diperbuat sehingga terjadi <i>Salu Saki</i> lalu mempersembahkan sesajian kepada Dewata di langit. Sedangkan dalam konsep kekristenan, massalu tetap diadakan tetapi tidak lagi mempersembahkan sesajian, hanya berdoa kepada Tuhan, meminta pengampunan dan dipulihkan dari <i>Salu Saki</i>.</p>

8. Nama : Yulthi
Usia : 38
Jabatan : Warga Jemaat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan <i>Salu Saki</i> ?	<i>Salu Saki</i> yaitu adanya kerusakan di dalam diri seseorang akibat dari suatu perbuatan yang tidak benar di hadapan Tuhan. Kerusakan yang dimaksud adalah keadaan hidup yang menderita.
2	Apa yang menyebabkan munculnya <i>Salu Saki</i> ?	Sebenarnya itu manusia bebas memilih perbuatan apa yang ingin dilakukan. Sehingga kalau memilih untuk berbuat tidak baik atau jahat ya pasti terkena <i>Salu Saki</i> . perbuatan dosa menjadi penyebab munculnya <i>Salu Saki</i> . Tetapi jika tidak terbukti adanya suatu perbuatan dosa yang dilakukan sebelumnya, maka <i>Salu Saki</i> yang dialami diizinkan oleh Tuhan sebagai bentuk ujian terhadap iman seseorang.

3	Apakah <i>Salu Saki</i> adalah hukuman dari Tuhan?	<i>Salu Saki</i> yang dirasakan seseorang ataupun banyak orang bukan karena hukuman dari Tuhan tetapi akibat dari perbuatan manusia itu sendiri yang memilih untuk melakukan apa yang tidak benar di hadapan Tuhan sebab pada dasarnya Tuhan sendiri tidak pernah membiarkan umat-Nya melakukan apa yang tidak benar.
4	Apa yang dikatakan di dalam Alkitab Perjanjian Lama tentang penderitaan?	Umat Tuhan dalam PL harus merasakan hukuman Tuhan akibat pelanggaran kepada ketetapan Tuhan atau hukum Tuhan.
5	Terlepas dari pandangan Alkitab, apakah <i>Salu Saki</i> adalah suatu kepercayaan yang mengandung nilai dan norma?	<i>Salu Saki</i> adalah kepercayaan orang-orang tua dulu yang masih ada sampai sekarang dan orang yang mempercayai konsep <i>Salu Saki</i> ini akan lebih berhati-hati dalam bertindak supaya tidak mengalami <i>Salu Saki</i> .
6	Bagaimana <i>Salu Saki</i>	Memang konsep kepercayaan <i>Salu Saki</i> itu

	<p>sebagai kepercayaan lokal telah membawa pengaruh di dalam kekristenan dan dianggap tidak bertentangan?</p>	<p>harus dipertahankan supaya orang-orang memiliki kesadaran bahwa ketika melakukan dosa maka tersedia dampak buruk yang akan dialami</p>
7	<p>Apa yang harus dilakukan ketika terjadi <i>Salu Saki</i>?</p>	<p>Diketahui bahwa penyebab <i>Salu Saki</i> adalah perbuatan dosa maka orang yang mengalami <i>Salu Saki</i> harus membuka diri di hadapan Tuhan lalu bertobat. Agama Aluk Mamppurondo memanggil kepala adat untuk memimpin ritual, sedangkan agama Kristen mengundang pendeta untuk mendoakan orang yang merasakan <i>Salu Saki</i>.</p>

9. Nama : Agustinus
Usia : 67
Jabatan : Majelis Gereja

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan <i>Salu Saki</i> ?	<i>Salu Saki</i> adalah penyakit yang muncul dalam diri seseorang sebagai akibat dari suatu masalah yang tidak pernah diselesaikan dengan jalan damai, misalnya persengketaan antara dua orang atau lebih yang memicu kebencian dan dendam dan tidak ingin didamaikan. <i>Salu Saki</i> tidak hanya dalam bentuk penyakit pada tubuh tetapi juga dalam bentuk kegagalan-kegagalan, seperti kerja keras yang dampaknya tidak dirasakan.
2	Apa yang menyebabkan munculnya <i>Salu Saki</i> ?	Sebenarnya orang semua tahu mana yang baik dan mana yang buruk. Ya walaupun kita melihat seseorang mengalami <i>Salu Saki</i> ya itu berarti ada kesalahan nalakukan.
3	Apakah <i>Salu Saki</i> adalah	Ya, <i>Salu Saki</i> adalah hukuman dari Tuhan

	hukuman dari Tuhan?	karena perbuatan manusia itu sendiri, sebab Tuhan pasti tidak akan membiarkan begitu saja jika melihat manusia yang melakukan perbuatan dosa.
4	Apa yang dikatakan di dalam Alkitab Perjanjian Lama tentang penderitaan?	Di dalam perjanjian lama, berbagai kesukaran dirasakan oleh umat Tuhan karena pelanggaran terhadap hukum dan ketetapan-Nya. Meskipun ada juga yang tidak seperti Ayub tapi kebanyakan yang menderita itu karena dosanya. Karena itulah manusia harus merasakan banyak kesusahan.
5	Terlepas dari pandangan Alkitab, apakah <i>Salu Saki</i> adalah suatu kepercayaan yang mengandung nilai dan norma?	Menurut kepercayaan aluk tomatua, <i>Salu Saki</i> bagian dari kepercayaan yang di dalamnya mengandung aturan-aturan yang tidak dapat dilanggar supaya terhindar dari <i>Salu Saki</i> .
6	Bagaimana <i>Salu Saki</i> sebagai kepercayaan lokal telah membawa	Di dalam kepercayaan <i>Salu Saki</i> yang kemudian di bawa dalam konteks kekristenan, manusia dituntut untuk sebisa

	<p>pengaruh di dalam kekristenan dan dianggap tidak bertentangan?</p>	<p>mungkin hidup dalam kebaikan baik dalam hubungannya dengan sesama terlebih dalam hubungannya dengan Tuhan. Dengan demikian kehidupan akan berlangsung dengan baik, damai, serta dapat hidup saling berdampingan utamanya dalam persekutuan jemaat sehingga berkat dan damai sejahtera menjadi jaminan yang pasti dari Tuhan</p>
7	<p>Apa yang harus dilakukan ketika terjadi <i>Salu Saki</i>?</p>	<p>Ketika terjadi <i>Salu Saki</i> maka harus diadakan acara massallu, yaitu mencari tahu kesalahan apa yang telah diperbuat sehingga muncul <i>Salu Saki</i>. Selanjutnya, massalu harus ditebus berdasarkan jenis kesalahan yang diperbuat. Jika kesalahan dianggap ringan maka cukup dengan menyembelih ayam. Jika kesalahan cukup berat maka harus ditebus dengan babi, dan jika kesalahan dianggap sangat besar maka harus ditebus dengan seekor kerbau. Namun dalam konsep kekristenan saat ini, massalu dimaknai sebagai sebuah pertobatan di hadapan Tuhan.</p>

